

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usia lanjut merupakan tahap akhir perkembangan pada daur kehidupan manusia. Menurut pasal 1 ayat (2), (3), (4) UU No 13 tentang Kesehatan dikatakan bahwa usia lanjut merupakan seseorang yang telah mencapai usia lebih dari 60 tahun (Maryam, dkk, 2018). Pada usia lanjut akan mengalami beberapa perubahan baik secara fisik, sosial, dan psikologi secara bertahap (Azizah, 2019). Terjadinya kemunduran tersebut akan mengakibatkan terjadinya permasalahan di masa tua antara lain masalah ekonomi, masalah sosial, masalah Kesehatan dan psikolog.

Masalah psikologis pada lansia rupa kesepian, terasingkan dari lingkungan, ketidak berdayaan, kurang percaya diri, ketergantungan, keterlantaran terutama untuk lansia yang miskin (Suardirman, 2019). Menurut Maryam, (2020) masalah psikologis pada lansia yang muncul berupa frustasi, kesepian, takut kematian. Bukan hal mudah bagi lansia untuk menghadapi semua masalah tersebut seseorang diri mengingat tubuhnya mengalami penurunan, namun disisi lain jika tidak diatasi dengan baik maka masalah tersebut nantinya dapat menciptakan kondisi depresi. Sejalan dengan yang dikatakan oleh Azizah (2019), bahwa akibat dari masalah psikologi umumnya menjadi stressor bagilansia karena pada saat menjadi tua akan terjadi penurunan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Kurangnya kemampuan dalam beradaptasi secara psikologis terhadap perubahan yang terjadi pada dirinya seringkali memunculkan masalah psikososial yaitu berupa depresi. Pada lansia di Desa Krebet Kec Pilangkenceng Kab Madiun mengalami masalah psikososial berupa kesepian, kurang percaya diri dan lasia tersebut tidak dapat beradaptasi dengan masalah psikologi yang dialami sehingga menyebabkan depresi.

Prevelensi lansia di dunia pada tahun 2015-2050 diperkirakan mengalami peningkatan dari 900 juta menjadi 2 miliar (World Health Organization (WHO), 2018). Pusat data dan informasi (PUSDATIN) 2018 diperkirakan pada tahun 2025 lanjut usia akan mencapai 14,9%. Menurut data badan statistic tahun 2017, distribusi penduduk lansia di Indonesia sebesar 23,4 juta jiwa dimana lansia perempuan satu persen lebih banyak dibandingkan lansia laki-laki. Selain itu lansia di Indonesia di domisili oleh kelompok umur (60-69) mecapai 5,65% sisanya diisi oleh kelompok umur (70-79) dan usia 80 tahun. Jumlah lansia di jawa timur mencapai 13,57%. Menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2020 jumlah lansia dikabupaten Madiun mencapai 17,90%.

Prevelensi depresi pada lanjut usia tahun 2015-2050 sebanyak 7% dari jumlah lansia

(World Health Organization (WHO),2019). Di Indonesia prevelensi lansia sebanyak 10-15% dari jumlah lansia (Soejono, 2018). Berdasarkan data Departemen Kesehatan Republik Indonesia (DEPKES RI) tahun 2017, di Indonesia prevelensi lansia yang mengalami depresi sebanyak 32%. Prevelensi kejadian depresi di Jawa Timur sebanyak 70% (Priyoto, 2018).

Studi Pendahuluan Bulan April 2023 yang dilakukan peneliti di Desa Kreet Kec Pilangkenceng Kab Madiun Jawa Timur telah didapatkan data pada waktu tersebut dengan jumlah 35 lansia. Pada waktu tersebut peneliti memberikan kuisioner Geriatric Depression Scale (GDS) sebanyak 10 responden untuk mengetahui berapa banyak yang mengalami depresi. Ternyata Hasil dari pemberian kuisioner Geriatric Depression Scale (GDS) telah didapatkan jumlah yang mengalami depresi sebanyak 7 responden. Yang mengalami depresi berat 2 responden, yang mengalami depresi ringan 5 responden, dan yang normal 3 responden. Maka dari itu peneliti memilih tempat tersebut dikarenakan rata-rata dan hampir semua responden telah mengalami depresi.

Upaya pencegahan terjadinya depresi pada lansia yang dilakukan peneliti yaitu life review therapy. Life review therapy atau terapi telaah pengalaman hidup merupakan suatu terapi yang bertujuan untuk menstimulus individu supaya memikirkan tentang masa lalu sehingga lansia dapat menyatakan lebih banyak tentang kehidupan mereka kepada staf perawatan atau terapis (Aspiani, 2020). Life review atau kenang-kenangan sangat penting pada lansia karena dapat menjadi solusi membantu lansia memperoleh ego integritas dan menghindari putus asa sehingga tidak terjadi depresi. Integritas tercapai maka lansia akan dapat menikmati keuntungan dari tahap-tahap sebelumnya dan merasa bahwa kehidupan lansia bermakna.

Peneliti termotivasi melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh *life review therapy* dalam perawatan lansia yang mengalami depresi di Desa Kreet Kec Pilangkenceng Kab Madiun. Hal ini dikarenakan life review therapy belum pernah diberikan kepada lansia di Desa Kreet Kec Pilangkenceng Kab Madiun untuk mengatasi permasalahan depresi tersebut. Uraian tersebut, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Life Review Therapy* Terhadap Penurunan

Depresi Lansia Yang Tinggal Dirumah Sendiri Di Desa Krebet Kec Pilangkenceng Kab Madiun”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalahnya, yaitu : Apakah *Life review therapy* berpengaruh terhadap kejadian depresi lansia yang tinggal sendiri di Desa Krebet Kec Pilangkenceng Kab Madiun.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh *life review therapy* terhadap kejadian depresi lansia yang tinggal sendiri di Desa Krebet Kec Pilangkenceng Kab Madiun.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi depresi lansia sebelum diberikan terapi *life review therapy* di Desa Krebet Kec Pilangkenceng Kab Madiun
- b. Mengidentifikasi depresi lansia sesudah diberikan *life review therapy* di Desa Krebet Kec Pilangkenceng Kab Madiun
- c. Menganalisis pengaruh *life review therapy* terhadap depresi lansia di Desa Krebet Kec Pilangkenceng Kab Madiun

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan untuk menambah informasi, wawasan, dan pengetahuan dalam rangka meningkatkan pelayanan Kesehatan bagi masyarakat dengan melibatkan lansia dan keluarga.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh semua pihak, khususnya:

a. Bagi lansia

Memberikan informasi yang dapat menambah pengetahuan dalam mengembangkan asuhan keperawatan terutama berkaitan dengan *life review therapy* terhadap depresi lansia.

b. Bagi Lahan Peneliti

Sebagai masukan dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan terhadap lansia.

c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data dasar dan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan penelitian mengenai *pengaruh life revie therapy* terhadap depresi

E. Keaslian Penelitian

Pada penelitian sebelumnya ada beberapa perbedaan dengan penelitian penulis diantaranya dari jurnal

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Nama dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Perbedaan
Khoirul Nikmah, Sih Ageng Lumandi, Lilla Maria (2020)	Efektifitas <i>Life Review Therapy</i> Terhadap Penurunan Depresi Pada Lansia Di Posyandu Gatot Koco Desa Pakisaji Kab. Malang	Metode : Pra eksperimen Desain : Cross sectional Teknik sampling : Total sampling	Metode : <i>Quasy Eksperimen</i> Dengan Pendekatan <i>The One Group Pretest-Posttest Design</i> Desain : Cross Sectional Teknik sampling : Simple Random sampling
Maryati dan Eka Rokhmiati (2020)	<i>Life Review Therapy</i> Menurunkan Tingkat Depresi Lansia Pada Warga Binaan Sosial Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Jakarta Selatan	Metode : <i>Quasi Experiment</i> Desain : Cross sectional Teknik sampling : purposive sampling	Metode : <i>Quasy Eksperimen</i> Dengan Pendekatan <i>The One Group Pretest-Posttest Design</i> Desain : Cross Sectional Teknik sampling : Simple Random Sampling

Yuldensia Avelina, fina Dhale Pora, & Wihelmus Nong Baba (2023)	<i>Effect of Life-Review Therapy on Self-Esteem among Elderly with Depression</i>	Metode : Quasi Experiment Desain : Control Group Teknik sampling : purposive sampling	Metode : Quasy Eksperimen Dengan Pendekatan The One Group Pretest-Posttest Design Desain : Cross Sectional Teknik sampling : Simple Random Sampling
J. Korte1, E. T. Bohlmeijer, P. Cappeliez, F. Smit, & G. J. Westerhof (2018)	<i>Life review therapy for older adults with moderate depressive symptomatology: a pragmatic randomized controlled trial</i>	Metode : Pre Experiment Desain : Pretest- Posttest Teknik sampling : purposive sampling	Metode : Quasy Eksperimen Dengan Pendekatan The One Group Pretest-Posttest Design Desain : Cross Sectional Teknik sampling : Simple Random Sampling
Maryam K, Ma'someh E, &Seyede Khadijeh A (2020)	<i>The Effectiveness of Life Review Therapy on Decrease of Depression Symptoms in Elderly Women</i>	Metode : Semi Experiment dengan control group Desain : Control Group Teknik sampling : Random sampling	Metode : Quasy Eksperimen Dengan Pendekatan The One Group Pretest-Posttest Design Desain : Cross Sectional Teknik sampling : Simple Random Sampling